

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Gambaran keluarga yang memiliki anak lebih dari lima untuk membentuk keluarga sakinah di Desa Basirih adalah mereka semua menjalani pernikahan selama 20 tahun keatas, keluarga mereka memahami makna keluarga sakinah itu sendiri, akan tetapi tidak lepas dari kendala-kendala dan juga cekcok tapi masing-masing keluarga memiliki cara nya sendiri untuk mengatasi masalah dalam keluarganya. Begitulah seharusnya gambaran dari suatu keluarga untuk mencapai sakinah itu sendiri. yaitu mampu dalam menyelesaikan semua masalah yang dihadapi keluarganya.
2. Upaya membentuk keluarga sakinah di keluarga yang memiliki anak lebih lima memiliki berbagai upaya setiap keluarga memiliki upaya yang berbeda-beda, upaya mereka tidak lepas dari kerjasama yang baik antara setiap anggota keluarganya baik itu suami, istri maupun anak harus ikut bersama-sama dalam membentuk keluarga sakinah. Dan terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing, seperti memenuhi kebutuhan rohani dan juga jasmani kepada seluruh keluarga mereka. serta upaya membentuk keluarga sakinah ini tidak lepas dari nilai-nilai agama, sehingga akan mempermudah dalam membentuk keluarga yang sakinah.

B. Saran-saran

1. Keluarga sakinah hanya dapat dibentuk dengan kerjasama antara semua anggota keluarganya, dan kesadaran diri akan hak dan kewajiban serta tidak lepas dari nilai-nilai agama.
2. Kehidupan keluarga Rasulullah adalah suri tauladan dalam mengatasi problematika kehidupan berumah tangga pada zaman sekarang, sehingga dengan mencontoh Rasulullah dalam berkeluarga, maka para keluarga muda akan mampu mencapai kehidupan keluarga yang harmonis.
3. Keluarga berencana sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat untuk membuat perencanaan jumlah anak mereka, selama tidak pembatasan kelahiran atau tindakan arborsi.